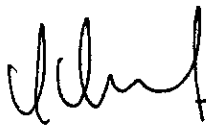
	PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN ENDOTRACHEAL TUBE (ETT)		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.030	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pemasangan jalan napas buatan endotracheal tube (ETT) adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk memasukkan pipa jalan napas buatan ke dalam trakea melalui mulut.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pemasangan napas buatan <i>endotracheal tube</i>.– Membebaskan jalan napas.– Untuk mencegah terjadinya aspirasi.– Untuk mencegah perburukan dengan ancaman gagal napas.– Untuk pemberian pernapasan mekanik (dengan ventilator).		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang di perlukan :<ol style="list-style-type: none">a. Scope (laringoskop dan stetoskop)b. Tube (ETT sesuai ukuran)c. Airway (pipa orofaring atau nasofaring)d. Tape (plester dan gunting untuk fiksasi)e. Introducer (mandrin atau stylet)f. Connector (selang penyambung)g. Suctionh. Sarung tangan sterili. Maskerj. Jelik. Spuit 20 ccl. Bag-valve-mask4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.5. Perawat memasang sarung tangan dan masker.		

PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN ENDOTRACHEAL TUBE (ETT)

No. Dokumen
DIR.03.01.01.030

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

6. Perawat memeriksa integritas balon ETT.
7. Perawat memasang mandrin pada bagian dalam ETT.
8. Perawat melumasi ETT dengan jeli.
9. Perawat memposisikan pasien telentang dengan leher ekstensi.
10. Perawat melakukan pendampingan pasien selama pemasangan dilakukan operator :
 - a. Buka mulut pasien dengan teknik *cross finger* (ibu jari dan telunjuk)
 - b. Masukkan *blade* laringoskop dengan tangan kiri sampai epiglottis terlihat jelas
 - c. Masukkan ETT melewati epiglottis dengan tangan kanan
 - d. Kembangkan balon ETT
 - e. Angkat *blade* laringoskop dan mulut pasien
 - f. Pegang ETT dengan satu tangan dan lepas mandrin dengan tangan lainnya
11. Perawat melakukan *suction*, jika perlu.
12. Perawat menyambungkan ETT dengan BVM.
13. Perawat memeriksa Ketepatan posisi ETT dengan auskultasi bunyi paru.
14. Perawat melakukan fiksasi ETT dengan plester.

Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Intensif